

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Optimalisasi

Dasar pengertian optimalisasi adalah yang terbaik, yang tertinggi, yang paling menguntungkan, menjadikan paling baik, menjadikan paling tinggi, pengoptimalan proses, cara, perbuatan mengoptimalkan (menjadikan paling baik, paling tinggi, dan sebagainya). Optimasi adalah hasil yang dicapai dengan cara yang diinginkan, jadi optimalisasi adalah tentang mencapai hasil yang diharapkan secara efektif dan efisien. Menurut Kamus Penting Bahasa Indonesia Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: Optimalisasi berasal dari kata optimal yang berarti terbaik, tertinggi.¹ Jadi optimalisasi dalam hal ini dapat diartikan sebagai “suatu tindakan, proses atau metode untuk membuat sesuatu (seperti desain, sistem atau keputusan) menjadi lebih baik dan lebih lengkap, lebih fungsional atau efisien”.

Menurut Hotniar Liringoringo, “Optimalisasi adalah proses mencari solusi terbaik, tidak selalu keuntungan tertinggi yang dapat dicapai bila tujuan optimasi adalah maksimalisasi keuntungan, atau tidak selalu biaya terendah yang dapat dikurangi ketika tujuan tersebut adalah untuk meminimalkan biaya”.²

Optimalisasi banyak juga diartikan sebagai ukuran dimana semua kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Menurut Winardi “Optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan. Secara umum optimalisasi adalah pencarian nilai terbaik dari yang tersedia dari beberapa fungsi yang diberikan pada suatu konteks”.³

Ada beberapa indikator dalam melakukan optimalisasi yang harus diidentifikasi selama proses implementasi untuk menghasilkan suatu pelaksanaan perencanaan, yaitu sebagai berikut :

¹ Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Gita Media Press, 2015), 562.

² Hotniar Siringoringo, *Pemrograman Linear: Seri Teknik Riset Operasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 4.

³ Prof. Dr. J. Winardi, *Manajemen Perilaku Organisasi* (Jakarta : Prenada Media, 2015), 82

- a. Tujuan
Tujuan bisa berbentuk maksimasi atau minimisasi. Bentuk maksimasi digunakan jika tujuan pengoptimalan berhubungan dengan keuntungan, penerimaan dan sejenisnya. Bentuk minimisasi akan digunakan jika tujuan pengoptimalan berhubungan dengan biaya, waktu dan sejenisnya.
- b. Keputusan
Pengambilan keputusan dihadapkan pada beberapa pilihan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan awal sehingga menghasilkan keputusan yang maksimal.
- c. Disposisi
Bagian dari sikap dan komitmen para pelaku atau perancang terhadap program yang dilaksanakan sebagai tindak lanjut penyelesaian.

Berdasarkan pengertian konsep dan teori di atas, maka dapat peneliti menyimpulkan bahwa optimalisasi adalah suatu proses, melaksanakan program atau proyek yang telah direncanakan dengan terencana guna mencapai tujuan/target sehingga dapat meningkatkan kinerja secara optimal.⁴ Dalam hal ini adalah menjadikan Analisis teknikal dalam menganalisa proses pola pergerakan di suatu harga saham dengan menggunakan beberapa alat indicator analisa teknikal tersebut agar bisa menentukan trend grafik atau keputusan sinyal harga jual maupun beli agar terlaksana sesuai tujuan yang telah direncanakan.

2. Pasar Modal

a. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal pada umumnya sama dengan pasar lainnya di Indonesia, yaitu kegiatan yang mempertemukan penjual dan pembeli. Yang membedakan pasar modal dengan pasar lain di Indonesia adalah jenis produk yang diperdagangkan. Seperti yang kita ketahui, saham dan obligasi diperdagangkan di pasar modal. adalah instrumen

⁴ Sidik, Machfud, *Optimalisasi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah*, (Jakarta : Artikel PAD, 2005), 8

surat berharga seperti saham, reksadana, Exchange Traded Funds (ETF) dan derivatif.⁵

Dalam Bab 1 Ayat 1 Ayat 13 UU Pasar Modal Tahun 1995 UU RI No. 8, pasar modal didefinisikan sebagai kegiatan yang terkait dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik terkait dengan efek yang mereka terbitkan, juga sebagai lembaga dan profesi yang terkait dengan efek.⁶

Terdapat dua layanan pasar modal di Indonesia, yaitu pasar modal syariah dan pasar modal konvensional. Keduanya secara praktis tidak jauh berbeda satu sama lain, namun dalam pasar modal syariah, dalam transaksi jual beli instrumen harus sesuai dengan landasan hukum yang mendasarinya. Dasar hukum pasar modal syariah khususnya transaksi efek syariah diatur dalam Fatwa No. 80/DSN-MUI/III/2011 yang berisi tentang “Penerapan prinsip syariah pada mekanisme perdagangan saham di pasar saham reguler”.⁷

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2015 tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal adalah prinsip hukum Islam dalam penyelenggaraan Syariah di pasar modal, yang didasarkan pada fatwa Dewan Syariah Nasional. - indonesia Majelis Ulama berpendirian sepanjang fatwa dimaksud tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini dan kedudukan Otoritas Jasa Keuangan lainnya.⁸

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa pasar modal syariah merupakan sarana untuk menjembatani kesenjangan antara pemilik modal dan peminjam dana yang dikelola menurut prinsip syariah. Setiap transaksi surat berharga (sekuritas) di pasar modal dilakukan menurut ketentuan hukum Islam.⁹ Ketentuan syariat Islam atau prinsip syari’ah yang terkandung dalam pasar modal syariah

⁵ Yenni sunri juliati, (2015). “Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara”, Human Falah: *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2.1

⁶ Perundang-Undangan Pasar Modal “8 Tahun 1995, Pasar Modal Indonesia.” (14 Desember 1995)

⁷ M. Ichwan Sam Dkk, *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah Dewan Syariah Nasional MUI* (Jakarta: Erlangga, 2014), 70.

⁸ Ojk.go.id di akses pada Minggu 11 September 2022

⁹ Abdul Manan, *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syari’ah Indonesia*, Ed. Pertama, Cet. Kesatu (Jakarta: Kencana, 2009), 77.

artinya penyelenggaraan pasar modal syariah harus berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) atau Bapepam. - Peraturan LK, selama tidak bertentangan satu sama lain.

Kegiatan di pasar modal syariah meliputi perdagangan surat berharga (surat berharga syariah) yang telah ditawarkan kepada masyarakat dalam bentuk kepemilikan saham atau penerbitan obligasi syariah. Menurut Fatwa DSN No. 40/DSN-MUI/X/2003, efek syariah didefinisikan sebagai efek yang mengacu pada peraturan perundang-undangan pasar modal dan kontrak, tata kelola perusahaan dan metode penerbitan sesuai dengan prinsip syariah.¹⁰ Sedangkan transaksi yang dilarang dalam pasar modal syariah meliputi transaksi yang mengandung unsur garar (ketidakpastian/*uncertainty*), *maysir* (bersifat judi) dan manipulasi.

Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain seperti pemerintah, dan sebagai sarana bagi kegiatan investasi, dimana pasar modal menjadi sarana dan prasarana bagi aktifitas jual beli dan aktifitas yang berkaitan lainnya. Dalam praktiknya pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu fungsi keuangan dan fungsi ekonomi. Sebagian dari keunggulan keberadaan pasar modal terletak pada pembiayaan jangka panjang perusahaan dalam pengembangan usaha. Sebagai sarana investasi bagi investor yang ingin berinvestasi di saham finansial. Serta dapat menciptakan lapangan pekerjaan atau profesi bagi masyarakat baik sebagai pelaku pasar maupun sebagai investor.¹¹

b. Fungsi dan Peranan

Pasar modal memegang peranan penting dalam perekonomian negara karena pasar modal memiliki dua fungsi, pertama sebagai sarana pembiayaan perusahaan atau sebagai jalan bagi perusahaan untuk memperoleh dana dari investor. Dana yang diterima dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, perluasan, penambahan modal kerja dan lain-lain. Kedua pasar modal

¹⁰ Burhanudin, *Pasar Modal Syari'ah*, Cet. Pertama (Yogyakarta: UII Press, 2009), 10-11.

¹¹ Maratalena dan Maya, *Pengantar Pasar Modal*, (Yogyakarta : ANDI, 2011), 14

tersebut merupakan media dimana masyarakat dapat berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menginvestasikan dananya sesuai dengan karakteristik manfaat dan risiko dari masing-masing instrumen. Secara rinci, pasar modal dapat dibagi menjadi kegiatan ekonomi dan kegiatan keuangan.¹²

1) Fungsi Ekonomi

Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (issuer). Dengan adanya pasar modal maka pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh *return*, sedangkan emiten dapat menggunakan dana tersebut untuk tujuan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasional perusahaan.

2) Fungsi Keuangan

Pasar modal dapat dikatakan memiliki fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh return bagi pemilik dana sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Dari kedua fungsi diatas dapat kita simpulkan manfaat pasar modal antara lain:

- a) Menyediakan sumber pembiayaan jangka panjang bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
- b) Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi.
- c) Menyediakan leading indikator bagi tren ekonomi Negara.
- d) Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat.
- e) Penyebaran kepemilikan, keterbukaan, dan profesionalisme serta menciptakan iklim perusahaan yang sehat.

¹² Ali Geno Berutu, *Pasar Modal Syariah Indonesia Konsep dan Produk*, (IAIN Salatiga : Lembaga penelitian dan pengabdian Kepada mayarakat, 2020), 14

- f) Menciptakan lapangan kerja atau profesi yang menarik.
- g) Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek.
- h) Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan resiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas dan diversifikasi investasi.
- i) Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha dan memberikan akses control sosial.
- j) Pengelolaan perusahaan dengan iklim keterbukaan dan mendorong pemanfaatan manajemen profesional Dalam perekonomian Indonesia.

c. Istilah Pelaku Pasar Modal

- 1) Emiten
Emiten adalah suatu perusahaan terbatas (badan usaha) yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek yang kemudian dijual kepada investor dengan tujuan menambah dana untuk pengembangan perusahaan.
- 2) Investor
Investor adalah perseorangan (individu) atau badan usaha yang menanamkan modalnya dalam bentuk efek yang kemudian membeli efek sebuah emiten melalui Bursa Efek.
- 3) Pemerintah
Pemerintah yaitu sebagai penyelenggara dan sebagai pengawasan melalui menteri keuangan yang kemudian membentuk Bursa Efek Indonesia dan badan pengawas pasar modal.
- 4) Perantara Pedagang Efek
Yang biasa disebut broker atau pialang dimana mendapatkan kepercayaan oleh OJK untuk menjadi perantara antara emiten dan investor dalam melakukan pembelian dan penjualan efek dengan memperoleh imbalan.
- 5) Bursa Efek
Yaitu tempat diselenggarakannya kegiatan perdagangan efek pasar modal dalam bentuk badan usaha yang kemudian di Indonesia dinamakan Bursa Efek Indonesia atau *Jakarta Composite Index* (JCI).
- 6) Perantara Emisi

Perantara emisi meliputi 3 pihak, diantaranya:

- a) Penjamin emisi (*underwriter*) perusahaan ini bertugas menjamin bahwa efek akan terjual semua melalui pasar perdana, dan jika tidak habis maka penjamin emisilah yang wajib membelinya.
- b) Akuntan publik yaitu pihak yang bertugas memeriksa laporan keuangan terhadap perusahaan yang akan melakukan Go Publik, apakah sudah sesuai dengan ketentuan OJK serta memberi petunjuk pelaksanaan.
- c) Perusahaan penilai (*appraisal*) yaitu pihak yang memberikan penilaian terhadap emiten di pasar perdana, apakah nilai aktiva emiten wajar atau tidak.

d. Manfaat Pasar Modal

Baik investor maupun emiten, negara dan lembaga keuangan diuntungkan dengan keunggulan pasar modal.¹³

Keuntungan pasar modal bagi emiten adalah:

- 1) Jumlah dana yang dapat dikumpulkan dapat berjumlah besar
- 2) Dana dapat diterima segera setelah pasar utama berakhir
- 3) Tidak ada “*covenant*” sehingga memberikan kebebasan lebih kepada manajemen untuk mengelola dana/perusahaan
- 4) Solvabilitas perusahaan tinggi sehingga meningkatkan citra perusahaan
- 5) Ketergantungan emiten terhadap bank semakin berkurang
- 6) Arus kas dari hasil penjualan saham biasanya lebih besar dari nilai nominal perusahaan
- 7) Penerbitan saham cocok untuk pembiayaan bisnis
- 8) Tidak ada kebebasan finansial yang tetap. Jangka waktu penggunaan dana tidak terbatas.
- 9) Tidak diberkaitan dengan aset penjamin tertentu
- 10) Profesionalisme manajemen meningkat.

Sedangkan manfaat pasar modal bagi investor adalah sebagai berikut:

¹³ Ali Geno Berutu, *Pasar Modal Syariah Indonesia Konsep dan Produk*, (IAIN Salatiga : Lembaga penelitian dan pengabdian Kepada mayarakat, 2020), 23

- 1) Nilai investasi berkembang mengikuti pertumbuhan ekonomi.
- 2) Peningkatan tersebut tercermin pada meningkatnya harga saham yang mencapai capital gain.
- 3) Memperoleh dividen bagi mereka yang memiliki/memegang saham dan bunga tetap atau bunga yang mengambang bagi pemegang obligasi.
- 4) Mempunyai hak suara dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) bagi pemegang saham,
- 5) Mempunyai hak suara dalam rapat umum pemegang oligasi (RUPO) bila diadakan bagi pemegang

Obligasi dapat dengan mudah menggantikan instrumen investasi, misalnya saham A beralih ke saham B untuk meningkatkan keuntungan maupun mengurangi risiko.

Manfaat pasar modal bagi lembaga penunjang antara lain :

- 1) Ke arah professional dalam memberikan pelayanan sesuai dengan bidangnya.
- 2) Sebagai penentu harga dalam bursa paralel.
- 3) Semakin memberikan variasi pada jenis fasilitas pendukung.
- 4) Efek likuiditas meningkat.

Sedangkan manfaat pasar modal bagi negara yaitu :

- 1) Mempercepat laju pembangunan.
- 2) Mendorong investasi.
- 3) Menciptakan lapangan kerja.
- 4) Memperkecil *Debt Service Ratio* (DSR).
- 5) Mengurangi beban anggaran BUMN.

e. Instrmen Pasar Modal

Instrumen pasar modal adalah semua surat-surat berharga (*securities*) yang diperdagangkan di bursa. Instrumen pasar modal ini umumnya bersifat jangka panjang. Di dalam instrument yang ada pada pasar modal terdiri oleh saham, obligasi dan sertifikat lainnya. Sekuritas yang diperdagangkan pada bursa efek adalah saham, obligasi sedangkan sertifikat diperdagangkan diluar bursa melalui bank pemerintah.¹⁴

¹⁴ Pandji Anoraga, dan Piji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2001) 75

Bentuk instrumen di pasar modal disebut dengan surat berharga atau efek.¹⁵ Instrumen pasar modal pada umumnya berjangka panjang. Berikut instrumen yang ada di pasar modal, antara lain :

1) Saham

Saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Bentuk saham adalah kertas, yang memperjelas bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Persentase kepemilikan ditentukan oleh berapa banyak yang telah diinvestasikan di perusahaan.¹⁶

2) Obligasi (*bonds*)

Obligasi adalah tanda bukti perusahaan memiliki utang jangka panjang kepada masyarakat yaitu di atas 3 tahun. bukti bahwa suatu perusahaan memiliki utang jangka panjang kepada publik yang lebih dari 3 tahun. Pihak yang membeli obligasi disebut pemegang obligasi (*bondholder*) dan pemegang obligasi memegang kupon sebagai pendapatan dari obligasi yang dibayarkan setiap 3 bulan atau 6 bulan. Ketika perusahaan menebus obligasi, pemegang obligasi menerima kupon dan jumlah pokok obligasi.

3) Bukti right

Bukti right adalah hak untuk membeli saham dengan harga tertentu dalam jangka waktu tertentu. Pemegang saham yang ada memiliki hak berlangganan. Harga tetap di sini berarti harga yang ditetapkan di muka dan dapat disebut sebagai *strike price* atau *exercise price*.

4) Reksadana

Reksa dana adalah tempat atau tempat yang menawarkan layanan untuk membantu investor mendiversifikasi investasinya. Untuk investasi terkait pasar modal, instrumen komersial dapat mencakup saham biasa, obligasi pemerintah, obligasi komersial, dan lainnya. Tentu sangat sulit untuk menentukan dan memilih sarana investasi mana yang akan dipilih. Oleh

¹⁵ Mohamad Samsul, *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*, (Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama, 2006), 45

¹⁶ Darmadji Tjipto dan Hendry M Fakhruddin. *Pasar Modal di Indonesia*, (Jakarta : Salemba Empat : 2001), 5

karena itu, ada bentuk usaha yang membantu investor. Perusahaan-perusahaan ini sering disebut reksa dana atau *mutual fund*.

- 5) Waran
Waran adalah hak untuk membeli saham dengan harga tertentu dalam jangka waktu tertentu.
- 6) Indeks saham dan indeks obligasi
Angka indeks yang diperdagangkan di pasar modal dengan tujuan untuk spekulasi dan lindung nilai (*hedging*).

3. Investasi Menurut Pandangan Islam

a. Ruang Lingkup Investasi Dalam Pandangan Islam

Islam mengajarkan manusia untuk berjuang demi kehidupan yang lebih baik di dunia dan di akhirat. Perolehan kehidupan yang baik di dunia dan di akhirat, yang dapat menjamin tercapainya kesejahteraan jasmani dan rohani (falah). Salah satu cara untuk menjadi kaya adalah dengan berinvestasi.¹⁷

Investasi berasal dari kata "*investment*" dari kata dasar *invest* yang berarti menanam, atau dalam bahasa arab yaitu "*istathmara*", yang berarti menjadikan berbuah, berkembang dan bertambah jumlahnya.¹⁸ Secara istilah, investasi adalah barang tidak bergerak atau barang milik perseorangan atau perusahaan yang dimiliki dengan harapan menghasilkan pendapatan rutin atau keuntungan modal dan biasanya dilakukan dalam jangka waktu yang relatif lama.¹⁹

Definisi yang sama diungkapkan Kasmir dan Jakfar, dimana investasi dapat diartikan sebagai penanaman modal suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu relatif panjang dalam berbagai bidang usaha atau proyek yang membutuhkan dana dengan tujuan memperoleh keuntungan. Menurut Islam, investasi yaitu penanaman dana atau penyertaan modal untuk suatu bidang usaha tertentu dimana kegiatan usahanya tidak bertentangan

¹⁷ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2010), 14.

¹⁸ Antonio, Muhammad. *Muhammad SAW: The Super Leader Super Manager* (Jakarta: ProLM Centre & Tazkia Multimedia, 2007) 132.

¹⁹ Rahmawan, Ivan. *Kamus Istilah Akuntansi Syariah. Cet. I.* (Yogyakarta: Pilar Media, 2005) 72.

dengan prinsip syariah, baik objek, tujuan, maupun prosesnya.²⁰

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa investasi adalah suatu kegiatan penanaman modal dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Berinvestasi sebenarnya adalah kegiatan yang sangat berisiko karena ada dua kemungkinan yaitu untung dan rugi, yang berarti ada ketidakpastian. Dengan demikian, tingkat pengembalian perusahaan tidak pasti dan tidak tetap. Suatu saat bisa untung banyak, mungkin pas-pasan (lumayan), balikin saja investasinya, bisa bangkrut dan ditipu.

Investasi merupakan bagian dari fikih muamalah, sehingga berlaku kaidah “hukum asal dalam semua bentuk muamalah adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang melarangnya”. Aturan ini ditekankan karena ajaran Islam melindungi hak semua pihak dan menghindari saling melecehkan. Hal ini menuntut investor untuk menyadari batasan dan aturan investasi Islam dalam hal proses, tujuan dan sasaran, serta implikasi investasi. Namun, Syariah tidak mengizinkan semua jenis investasi, seperti kasus bisnis yang dijelaskan di atas, yang melibatkan penipuan dan kebohongan atau mengandung unsur kegiatan yang dilarang menurut hukum Islam.

Pada dasarnya, Islam memberikan pedoman dan batasan yang jelas tentang sektor mana yang boleh berinvestasi dan mana yang tidak. Tidak semua investasi yang diakui menurut hukum positif juga diakui menurut hukum Islam. Oleh karena itu agar investasi tidak menjadi kontradiktif maka harus memperhatikan dan mempertimbangkan berbagai aspek agar hasil yang diperoleh sesuai dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, Islam memberikan rambu-rambu atau larangan investasi yang boleh dan dilarang bagi para pelaku bisnis seperti investor, pedagang, pemasok dan semua orang yang berhubungan dengan dunia ini. Tidak hanya itu, beberapa hal seperti ilmu investasi ilmu terkait harus diperdalam agar kegiatan investasi yang kita lakukan bernilai ibadah dan

²⁰ Kasmir dan Jakfar. *Studi Kelayakan Bisnis. Edisi Revisi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media. 2015) 37.

mendapat kepuasan batin serta keberkahan di dunia dan akhirat.

Berikut adalah beberapa aspek yang harus dimiliki dalam berinvestasi berdasarkan perspektif Islam:²¹

- 1) Aspek material atau keuangan. Artinya suatu jenis investasi tertentu harus memberikan keunggulan finansial yang kompetitif dibandingkan dengan jenis investasi lainnya.
- 2) Aspek halal. Ini berarti bahwa berinvestasi di sub-cap atau sektor atau praktik ilegal harus dihindari. Bentuk investasi yang tidak sah hanya mengarah pada penyesatan pelaku dan sikap dan perilaku destruktif (darurah) baik secara individu maupun sosial.
- 3) Aspek sosial dan ekologi. Artinya suatu bentuk investasi tertentu harus memberikan dampak positif bagi masyarakat luas dan lingkungan sekitar baik untuk generasi sekarang maupun generasi mendatang..
- 4) Aspek pengharapan kepada ridha Allah SWT. Ini berarti bahwa bentuk investasi tertentu dipilih untuk mencapai ridha Allah.

Investasi sejatinya terbagi menjadi dua, yaitu investasi langsung (*direct investment*) seperti berwirausaha/mengelola usaha sendiri pada sektor riil (*riil sector*) dan investasi tidak langsung (*indirect investment*) investasi pada sektor non-riil seperti investasi di perbankan syariah (deposito) dan pasar modal syariah melalui bursa saham syariah, reksadana syariah, sukuk, surat berharga syariah nasional (SBSN), dan lain-lain.

Bentuk investasi yang pertama memerlukan pendekatan yang cermat, penuh perhitungan, keberanian mengambil resiko (*risk taker*), kehati-hatian dan profesionalisme dalam pengelolaan perusahaan. Di sisi lain, investasi jenis kedua (sektor non-riil) tidak memiliki risiko sebesar sektor riil, namun tetap memerlukan perhitungan, analisis, dan strategi yang cermat untuk menghindari kerugian yang besar.

b. Dalam Pandangan Al-Qur'an

Islam adalah agama yang pro-investasi dan mengharamkan kegiatan jual beli yang mengandung riba,

²¹ Chair, Wasilul. *Manajemen Investasi Di Bank Syariah*, (Iqtishadia: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah Dua.2015) 203.

karena di dalam ajaran Islam sumber daya (harta) yang ada tidak hanya disimpan tetapi harus diproduktifkan, sehingga bias memberikan manfaat kepada umat (Hidayat 2011).²²

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat al-baqarah ayat 275 :

وَأَحْلَأَ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya: "...dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba" (QS. Al-baqarah : 275)²³

Berdasarkan surat al-Baqarah di atas pada ayat 275 menyebutkan halalnya jual beli (termasuk investasi), dengan kata lain segala sesuatu yang berhubungan dengan transaksi jual beli berdasarkan hukum Syariah adalah halal bahkan ketika berurusan dengan pembiayaan atau berinvestasi dalam bisnis dan bahkan untuk membeli dan menjual produk atau layanan apa pun. Alasan di atas berdasarkan pemahaman Mukhalafah atau pemahaman terbalik (mungkin salah satu teori Istinbath hukum Islam) larangan makan dan menjual anjing, semua spesies terkait juga haram, termasuk pembiayaan (investasi) dengan Peternak anjing.

Ada juga hal-hal yang berhubungan dengan proses berlangsungnya investasi terkait dalam Al-Qur'an berdasarkan firman Allah SWT. :

كَذَىٰ لَا يَكُونُ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنكُمْ

Artinya: "supaya harta itu tidak beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kalian". (QS. al-Hasyr : 7)²⁴

Oleh karena itu, dasar kegiatan keuangan, termasuk investasi, adalah Al-Quran dan Hadits Nabi, dimana investasi merupakan bagian dari kegiatan ekonomi (muamalah māliyah), maka kaidah fikih, muamalah, yaitu. "pada prinsipnya semua muamalah, termasuk kegiatan ekonomi, diperbolehkan kecuali ada dalil yang

²² Hidayat, Taufik. *Buku Pintar Investasi Syariah*. (Jakarta: Mediakita. 2011) 25.

²³ Al-Qur'an Digital, *Al-Qur'an in Word Indonesia Versi 1.3*, QS. Al Baqarah : 275.

²⁴ Al-Qur'an Digital, *Al-Qur'an in Word Indonesia Versi 1.3*, QS. Al Hasyr : 7.

melarangnya” berlaku juga. (Fatwa DSN-MUI No. 07/DSN-MUI/IV/2000).

Berikut ini beberapa ayat tentang seruan untuk berinvestasi: Firman Allah QS. Lukman : 34 :

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ ۗ
وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا ۗ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ
تَمُوتُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: "*Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal*" (QS. Lukman : 34)²⁵

Dari ayat diatas, Allah SWT menegaskan tidak seorang pun di dunia ini yang dapat mengetahui apa yang akan dilakukan atau diusahakan dan peristiwa apa yang akan terjadi besok. Karena ketidaktahuan tersebut, manusia diperintahkan untuk berusaha, salah satunya berinvestasi sebagai bekal untuk menghadapi hari esok yang tidak pasti. Hasil adalah hak prerogatif Tuhan, namun yang terpenting adalah mengikuti standar agama dalam segala aktivitas, termasuk investasi. Dan dari ayat ini juga dapat kita pahami bahwa ayat tersebut mengandung nasehat moral untuk berinvestasi untuk kehidupan di dunia dan akhirat karena dalam islam semua jenis kegiatan kalau diniati sebagai ibadah, maka akan bernilai di akhirat juga seperti kegiatan investasi ini.

Al-Qur'an menafsirkan bahwa ayat di atas "Dan tidak seorang pun dapat mengetahui apa yang akan dicoba besok" berarti bahwa Allah mengetahui apa yang akan diterima setiap orang dan mengetahui apa yang akan dilakukan individu tersebut pada hari berikutnya, bahkan jika individu tersebut tidak mengetahui apa artinya berinvestasi di akhirat dimana semua makhluk tidak mengetahui bisnis sebagai

²⁵ Al-Qur'an Digital, *Al-Qur'an in Word Indonesia Versi 1.3*, QS. Luqman : 34.

cadangan akhirat. Walaupun tidak ada seorang pun yang tahu pasti apa yang akan terjadi besok, ia tetap harus mempersiapkan hari esok atau masa depan dengan selalu berusaha, sedangkan hasilnya hanya ditentukan oleh Allah yang mengetahui berhasil atau tidaknya investasi tersebut. Yang penting dan dinilai Allah adalah niat atau amal yang benar, dan niat itu hanya mengharap ridha Allah.²⁶

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pandangan Islam tentang investasi sangat penting dan perlu persiapan. Investasi merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi. Karena setiap harta ada zakatnya. Jika harta tetap tidak dimanfaatkan (tidak produktif), lambat laun zakat akan dikonsumsi. Salah satu hikmah zakat adalah mendorong setiap muslim untuk menginvestasikan hartanya. Zakat tidak menghabiskan dana yang diinvestasikan kecuali untuk keuntungan. Untuk menghindari investasi yang tidak islami, setiap individu harus mengetahui etika bisnis berinvestasi karena ketidaktahuan dan ketidaktahuan terhadap investasi Islam membuat orang terkadang ceroboh dalam menginvestasikan kekayaannya dan terkadang melakukan tindakan yang bertentangan dengan hukum Syariah. Sebagian karena iming-iming keuntungan (return) yang besar.

c. Dalam Pandangan Hadist

Menurut catatan sejarah, Nabi Muhammad saw. pernah berdagang sejak berusia 12 tahun dimana pada saat itu beliau ikut bekerja menemani pamannya untuk berdagang ke Syiria (Antonio 2007). Pada usia muda, Nabi saw. juga pernah mengelola bisnis milik seseorang (investor) dengan upah yang didapatkan dalam bentuk unta.²⁷ Karir profesional Nabi saw. dimulai ketika Muhammad muda diberi tugas untuk mengumpulkan modal dari para investor, yaitu para janda kaya dan yatim piatu yang tidak mampu mengelola perkebunan sendiri. Mereka menyambut baik seseorang yang menjalankan bisnis berdasarkan kerjasama *mudharabah* (bagi hasil).²⁸

²⁶ Aid Al-Qarni, *Al-Tafsir Al-Musyassar* (Jakarta : Qisthi Press, 2008), 384.

²⁷ Afzalurrahman. *Muhammad as a Trader (Muhammad Sebagai Seorang Pedagang*. (Jakarta: Yayasan Swarna Bhumi, 2000) 173.

²⁸ Antonio, Muhammad Syafii. *Muhammad SAW: The Super Leader Super Manager* (Jakarta: Pro LM Centre & Tazkia Multimedia. 2007) 102.

Dalam menjalankan usahanya, ia selalu memperkaya dirinya dengan kejujuran, keteguhan dalam memenuhi janji dan sifat-sifat mulia lainnya, sehingga ia dijuluki Orang yang Amanah (al-amīn). Semakin banyak pemilik modal di Makkah membuka peluang kemitraan dengan Nabi Muhammad. Salah satu pemilik modal adalah Khadijah yang menawarkan kemitraan berdasarkan mudarabah (bagi hasil). Dalam hal ini, Khadijah berperan sebagai ṣāhib al-māl (pemilik modal) dan Nabi Muhammad saw. sebagai mudarib (pengelola). Bahkan sebelum menikah, ia ditunjuk sebagai manajer bisnis Khadijah di pusat bisnis Habashah di Yaman dan memimpin empat perjalanan bisnis ke Suriah dan Jorash di Yordania.²⁹

Dengan demikian, Nabi Muhammad saw. memasuki dunia bisnis dan perdagangan dengan cara menjalankan modal orang lain (investor), baik dengan upah (*fee based*) maupun dengan sistem bagi hasil (*profit sharing*). Profesi ini berlangsung sekitar 25 tahun, sedikit lebih lama dari periode kerasulan Muhammad. yang berlangsung sekitar 23 tahun. Salah satu hadis beliau yang masyhur mengenai investasi dan perserikatan adalah :

عن أبي هريرة ، قال قال رسول الله لا قال الله أنا ثالث الشريكين ما لم يخل
أحدهما صاحبه فإذا خان خرجت من شهما

Artinya: “*Dari Abu Hurairah ra. bahwa Rasulullah saw. bersabda: Allah berfirman: Aku menjadi orang ketiga dari dua orang yang bersekutu selama salah seorang dari mereka tidak berkhianat kepada temannya. Jika ada yang berkhianat, aku keluar dari (persekutuan) mereka* (HR. Abu Dawud dan dinilai shahih oleh al-Hakim).

Setiap usaha berinvestasi di saham ataupun efek-efek lainnya yang kita lakukan haruslah memiliki resiko tinggi dan tidak boleh memperjual belikan sesuatu jika belum memilikinya secara penuh, hal tersebut perlu dihindari dalam berinvestasi haruslah menganalisa fundamental dan juga teknikal agar dalam transaksi perdagangan saham tidak terjadi unsur *gharar*. Sesuai dengan hadist Nabi s. a. w.

²⁹ Afzalurrahman. *Muhammad as a Trader (Muhammad Sebagai Seorang Pedagang*. (Jakarta: Yayasan Swarna Bhumi, 2000) 176.

عن أبي هريرة قال نهي رسول الله صلى الله عليه وسلم عن بيع الحصة وعن بيع الغزير نهى رسول الله صلى الله عليه وسلم عن بيع الحصة وعن بيع الغزير (رواه مسلم)

Artinya: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam melarang jual beli al-hashah (dengan melempar batu) dan jual beli gharar.” (HR Muslim)³⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa praktik investasi dan sikap dalam mengambil resiko spekulasi sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad saw., bahkan beliau secara langsung terjun dalam praktik bisnis dan investasi. Beliau juga memberi contoh bagaimana mengelola investasi agar menghasilkan keuntungan yang banyak. Hal ini tidak terlepas dari pengalamannya selama bertahun-tahun sebagai saudagar dan pengelola bisnis (*mudharib*). Nabi saw. mempraktikkan bisnis dengansangat profesional, tekun, ulet dan jujur serta tidak pernah ingkar janji kepada pemilik modalnya (investor). Nabi SAW menjalankan usahanya dengan sangat profesional, tekun, gigih dan jujur serta tidak pernah ingkar janji kepada pemilik modal (investor). Kegiatan investasi juga dipraktikkan pada masa Amirul Mukminin, Umar bin Khattab, ketika ia pernah berkata: “Siapa yang punya uang harus berinvestasi, dan siapa yang punya tanah harus menanam (mengelola)”³¹. Oleh karena itu, berinvestasi dalam ajaran Islam tidak dilarang, bahkan dianjurkan memiliki efek dan manfaat yang luas dengan menciptakan lapangan kerja dan peluang bisnis baru.

d. Prinsip Syariah Dalam Investasi

Prinsip adalah elemen utama yang menjadi struktur atau kelengkapan sesuatu.³² Prinsip syariah yang dimaksud dalam pasal ini adalah prinsip hukum Islam dalam bidang keuangan dan niaga berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang berwenang mengeluarkan fatwa di bidang syariah. Lembaga fatwa yang dimaksud di sini

³⁰ HR. Muslim, *Kitab Al-Buyu Bab : Buthlan Al-Hashah wal Bai Alladzi Fihl Gharar*, 1513.

³¹ Hidayat, Taufik. *Buku Pintar Investasi Syariah*. (Jakarta: Mediakita, 2011) 65.

³² UII, Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). 2013. *Ekonomi Islam*. Cet. ke-5. Jakarta: Raja Grafindo Persada

adalah Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Berinvestasi memerlukan beberapa prinsip Syariah tertentu yang harus dipandu oleh investor saat berinvestasi, yaitu:³³

- 1) Tidak hidup dari bisnis ilegal,, baik dari segi zatnya (objeknya) maupun prosesnya (akuisisi, pengolahan dan distribusi), dan tidak menggunakan untuk tujuan ilegal.
- 2) Tidak menzalimi dan tidak pula dizalimi (*la tazlimūn wa lā tuẓlamūn*)
- 3) Distribusi pendapatan yang adil
- 4) Transaksi dilakukan atas dasar sama-sama ridha (*'an-taradin*) tanpa ada unsur paksaan
- 5) Tidak ada unsur *riba*, *maysīr* (perjudian), *gharar* (ketidakjelasan), *tadlīs*
- 6) Penipuan, (*darar*) kerusakan/kemudaratatan dan tidak mengandung maksiat.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa Islam sangat menganjurkan investasi, namun tidak semua sektor ekonomi diperbolehkan untuk berinvestasi dalam kegiatan Muamalah, selama tidak ada unsur yang dilarang dalam Syariat Islam sebagaimana diuraikan di atas maka kegiatan investasi dapat dilakukan apapun jenisnya. Aturan-aturan di atas menetapkan batasan-batasan yang halal atau boleh dilakukan dan haram atau tidak boleh dilakukan. Tujuannya tidak lain yaitu untuk menjauhkan masyarakat dari aktivitas yang membahayakan masyarakat.

Semua transaksi yang terjadi di bursa efek misalnya harus atas dasar suka sama suka, harus jelas dan transparan, informasi antar pihak harus seimbang, tidak ada unsur pemaksaan, tidak ada pihak yang dizalimi atau menzalimi, tidak ada unsur *riba*, unsur spekulatif atau judi (*maysīr*), haram jika ada unsur insider trading. Berikut adalah beberapa yang harus diikuti oleh investor agar dana yang ditanamkan diberkati oleh Allah, bermanfaat bagi orang banyak sehingga mencapai *falah* (sejahtera lahir-batin) di dunia juga di akhirat.

Berinvestasi di pasar modal Indonesia, saham merupakan bagian dari investasi dalam Islam. Saham secara konseptual adalah sekuritas yang mewakili kepentingan

³³ Abdul Aziz. *Manajemen Investasi Syariah*. (Bandung: Alfabeta, 2010) 23.

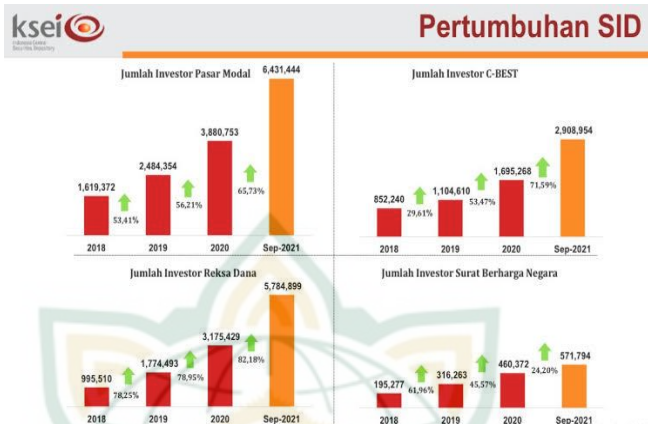
ekuitas di perusahaan, dan sertifikat partisipasi tersebut memberikan hak kepada pemegang saham untuk mendapat bagian dalam hasil bisnis perusahaan. Konsep kepemilikan saham dan hak memperoleh keuntungan merupakan konsep yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Prinsip syariah mengenal konsep ini sebagai musyarakah atau syirkah. Berdasarkan analogi ini, saham secara konseptual adalah surat berharga yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

4. Pasar Modal Pasca Covid-19

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan wabah penyakit coronavirus 19 (Covid-19) sebagai pandemi pada 9 Maret 2020. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pandemi adalah wabah yang menyebar ke mana-mana atau wilayah geografis yang luas. daerah sekaligus. WHO sendiri mendefinisikan pandemi sebagai situasi di mana seluruh populasi dunia kemungkinan besar akan terpapar infeksi ini dan sebagian dari mereka mungkin menjadi sakit. Pandemi Covid-19 yang melanda dunia telah memaksa beberapa negara mengambil langkah-langkah untuk mencegah atau menangani wabah ini, seperti: Penutupan, pembatasan bisnis besar dan larangan bepergian ke luar daerah, tidak terkecuali Indonesia. WHO mendorong orang untuk mempraktikkan jarak fisik, yaitu. untuk menjaga jarak fisik, untuk menghindari penyebaran Covid-19 lebih lanjut. Oleh karena itu, banyak industri yang sudah online untuk terus bekerja sesuai dengan protokol yang berlaku. Hal ini sangat mempengaruhi status ekonomi masyarakat pada umumnya, sehingga masyarakat beralih ke pasar modal sebagai alternatif untuk mencari penghidupan baru di dunia.³⁴

³⁴ Novi Darmayanti “Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga dan Return Saham”, *Ekuitas : Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, No 4.(2020): 462-480

Gambar 2.1 Pertumbuhan Investor Pasar Modal



Sumber : PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Januari 2021.

Data statistik publik yang diterbitkan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada Januari 2021, menunjukkan bahwa peningkatan jumlah investor pasar modal signifikan. Pada akhir tahun 2018 hingga akhir tahun 2019, data tersebut menunjukkan kenaikan jumlah investor dari 1.619.372 menjadi 2.484.354. Peningkatan sebesar 53,41% itu masih di bawah level yang terlihat pada akhir 2019 dan 2020. Hingga akhir 2020, jumlah investor mencapai 3.880.753 meski pandemi masih berlanjut. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis pasar modal merupakan pilihan masyarakat dan bukan bisnis riil yang terkena dampak PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di masa pandemi ini.

Seiring berjalannya waktu, pasar modal tidak hanya berperan sebagai sarana investasi bagi para investor, tetapi juga dapat menjadi sumber penghidupan, khususnya instrumen saham. Pasar saham sendiri menjanjikan keuntungan yang cukup besar dibandingkan instrumen lainnya, hingga ratusan persen dalam beberapa bulan. Fundamentalis maupun teknikal, semua investor saham berbondong-bondong mencoba meraup untung dengan caranya masing-masing. Namun, pasca merebaknya Covid-19, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami koreksi besar-besaran di awal tahun 2020 hingga mencapai puncaknya pada 20 Maret 2020. Para investor ini, terutama yang baru, benar-benar mengetahui

bahwa perdagangan saham itu tidak selalu tentang keuntungan. Kondisi pasar cukup optimis apabila dilihat dari transaksi per hari ataupun per minggu pada kuartal dua hingga kuartal tiga tahun 2020.³⁵ Investor yang biasa disebut “trader” memanfaatkan kondisi ini dengan melakukan transaksi cepat yang tentunya disertai resiko yang tinggi. Maret adalah bulan paling bergejolak di tahun 2020, dengan indeks tertinggi di kisaran 5.700 dan terendah di kisaran 3.900. Selain itu, pada kuartal empat yaitu bulan Oktober, mulai terlihat rebound yang memungkinkan IHSG kembali ke area 6.000. Secara keseluruhan, IHSG menunjukkan stabilitas harga dari Maret hingga Desember 2020, meski sempat turun di bulan September. Strategi pemerintah menerapkan PSBB dinilai sudah tepat, meski agak terlambat, sebagaimana tergambar dari breakout chart IHSG April 2020.³⁶

Dengan bertambahnya jumlah investor pasar modal di masa pemulihan Covid-19, sekuritas merasa memiliki tanggung jawab dalam upaya meningkatkan literasi masyarakat Indonesia di pasar modal, khususnya dalam investasi saham, sehingga dapat berdampak positif bagi dunia pasar modal di Indonesia. Harapannya di tahun-tahun mendatang, transaksi pasar modal dengan investor swasta akan semakin baik. Oleh karena itu, perlu diperhatikan alasan dilakukannya transaksi, tidak hanya asal jual dan beli, tetapi lebih mendalami emiten melalui informasi fundamental dan teknikal. Selain itu, investor juga harus siap mental menghadapi kondisi seperti pandemi ini. Kondisi emosional yang baik diperlukan untuk menghadapi situasi dengan tren negatif seperti saat ini dan juga pada saat tren positif. Selalu memastikan untuk memakai uang “dingin” dalam melakukan transaksi saham, artinya uang yang bukan menjadi keperluan, tabungan maupun tanggungan sehari-hari. Di masa pandemi ini, masih ada investor yang memperlakukan saham sebagai pertaruhan, mengambil keputusan ekstrim untuk menjual rumah atau mengajukan pinjaman untuk bertransaksi di pasar modal. Tetap berhati-hati saat berdagang di pasar modal. Semoga di tahun 2022 perekonomian semakin stabil dan distribusi vaksin semakin lancar.

³⁵ <https://investor.id/market-and-corporate/274155/pasar-modal-pasca-pandemi-harapan-baru-para-investor> di akses pada 30 September 2022

³⁶ <https://www.djkn.kemenkeu.go.id> di akses pada 30 September 2022

5. Analisis Saham

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis diartikan sebagai mempelajari suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan sebenarnya. Analisis mungkin diperlukan dalam penelitian apapun karena hasil kesimpulan yang ditarik dari analisis adalah kesimpulan yang telah melewati langkah-langkah prosedural atau konfirmasi.

Saham secara konseptual adalah sekuritas yang mewakili kepentingan ekuitas di perusahaan, dan sertifikat partisipasi tersebut memberikan hak kepada pemegang saham untuk mendapat bagian dalam hasil bisnis perusahaan. Konsep kepemilikan saham dan hak memperoleh keuntungan merupakan konsep yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Prinsip syariah mengenal konsep ini sebagai perbuatan musyarakah atau syirkah. Berdasarkan analogi ini, saham secara konseptual adalah surat berharga yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.³⁷ Saham adalah surat berharga berupa sertifikat yang menunjukkan kepemilikan suatu perusahaan. Semakin banyak saham yang dimiliki seseorang di perusahaan, semakin besar jumlah uang yang diberikan kepada perusahaan dan semakin besar kendali yang dimiliki orang tersebut terhadap perusahaan.³⁸ Aktivitas perdagangan saham dikelola oleh pasar modal. Di Indonesia pasar modal dikelola oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham tersebut akan terus bergerak mengikuti penawaran dan permintaan dari investor.³⁹

Saham adalah bukti kepemilikan atas penyertaan modal seseorang atau pihak (pelaku usaha) dalam suatu perusahaan atau korporasi. Satu individu atau sebuah organisasi yang memiliki saham disebut pemegang saham (*stockholder*). Dalam perdagangan saham sehari-hari, harga saham berfluktuasi dalam bentuk naik atau turun. Pembentukan harga saham didasarkan pada permintaan (*supply*) dan penawaran (*demand*) atas saham tersebut. Penawaran dan permintaan didorong oleh faktor-faktor tertentu seperti kinerja perusahaan dan industri tempat perusahaan beroperasi. Faktor makro seperti suku bunga, inflasi, nilai tukar dan faktor non ekonomi seperti berita tentang

³⁷ Situmorang, Parluhutan. Jauhari Mahardhika Dan Tri Listiyarini, *Jurus-Jurus Berinvestasi Saham Untuk Pemula*. (Jakarta: Transmedia, 2010), 52.

³⁸ Situmorang, Parluhutan. Jauhari Mahardhika Dan Tri Listiyarini, *Jurus-Jurus Berinvestasi Saham Untuk Pemula*. (Jakarta: Transmedia, 2010), 52.

³⁹ Jogiyanto H, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. (Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta, 2010), 13.

kondisi domestik, sosial dan politik.⁴⁰ Beberapa istilah yang sering digunakan dalam perdagangan saham, yaitu:

- a. High, yang berarti harga saham tertinggi selama periode perdagangan
- b. Low, yang berarti harga saham terendah selama periode perdagangan
- c. Open, yang berarti awal saham pada saat pembukaan suatu periode perdagangan
- d. Close, yang berarti harga akhir saham pada saat penutupan suatu periode perdagangan
- e. Volume, yang berarti jumlah saham per lembar yang diperdagangkan selama periode perdagangan.

Suatu saham dapat diklasifikasikan sebagai saham syariah jika saham tersebut diterbitkan oleh :⁴¹

- a. Emiten dan Perusahaan Publik yang dengan jelas menyatakan dalam Anggaran Dasarnya bahwa kegiatan usaha emiten dan perusahaan saham gabungan tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- b. Emiten dan Perusahaan Publik yang tidak menyatakan dalam Anggaran Dasarnya bahwa kegiatan usaha emiten dan korporasi tidak bertentangan dengan prinsip syariah, tetapi harus memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - 1) Kegiatan usaha tidak bertentangan dengan prinsip syariah yaitu tidak melakukan kegiatan usaha saham
 - 2) Rasio total hutang berbasis bunga terhadap ekuitas maksimal 45%
 - 3) Rasio total pendapatan bunga dan total pendapatan tidak halal lainnya terhadap total pendapatan usaha dan total pendapatan lainnya maksimal 10%.

6. Jakarta Islamis Index (JII 30)

Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks rata-rata harga saham yang dirilis pada 14 Maret 2003 di Jakarta. Tujuannya adalah untuk memudahkan emiten mematuhi prinsip syariah dalam bertransaksi bisnis dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap investasi pada saham berbasis syari'ah dan memberikan keuntungan kepada investor dalam penerapan syariah Islam untuk berinvestasi di pasar saham. Dengan

⁴⁰ Hendaro, *Belajar Trading*. (Yogyakarta: Andi, 2005). 82.

⁴¹ HR, Muhammad Taufik, *Bursa Efek dan Investasi Syariah*. (Jakarta: PT Serambi Ilmu, 2009) 25.

adanya JII diharapkan dapat mendukung transparansi dan akuntabilitas saham berbasis syariah di Indonesia, dengan kata lain JII menjadi pelindung investor syariah agar dana yang diinvestasikan di pasar saham tidak tercampur dengan Ribawi.

JII mulai dikembangkan pada tanggal 3 Juli 2000 dan kemudian dirilis di Jakarta pada tanggal 14 Maret 2003 dan menggunakan tanggal dasar 1 Januari 1995 (nilai 100). JII melakukan screening saham tercatat berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN), yaitu dengan kriteria perusahaan mendapat pembiayaan atau sumber pembiayaan dengan modal hutang sampai dengan 30% dari rasio ekuitasnya. Pendapatan bunga yang diperoleh perusahaan tidak melebihi 15% dan perusahaan dengan kas atau piutang yang total piutang dagang atau piutangnya tidak melebihi 50%.⁴²

Tujuan didirikannya JII adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi pada saham syariah dan memberikan keuntungan bagi investor dalam menerapkan syariah Islam agar nyaman berinvestasi di pasar saham Indonesia. JII juga diharapkan dapat membantu memastikan properti syariah di Indonesia berjalan lancar dan akuntabel.

7. Analisis Teknikal

Analisis teknikal adalah teknik yang menggunakan data atau catatan pasar untuk mencoba mengakses penawaran dan permintaan saham, volume perdagangan, indeks harga saham baik secara individu maupun kolektif, dan faktor teknis lainnya.⁴³

Rahardjo juga mendefinisikan, “Analisis teknikal adalah suatu metode prediksi fluktuasi harga saham yang datanya berasal dari informasi perdagangan saham yang terjadi di pasar modal (bursa efek). Jenis data tersebut dapat berupa informasi mengenai harga saham, jumlah total dan nilai perdagangan, harga tertinggi dan terendah dari suatu perdagangan harian atau berbagai informasi terkait perdagangan saham lainnya yang memanasifestasikan dirinya sebagai tren harga saham dapat berupa grafik atau sejenisnya”.⁴⁴

⁴² Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah dan Praktik Pasar Modal Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 139.

⁴³ Husnan Suad. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi Ketiga*. (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003) 65.

⁴⁴ Wira Desmond. “*Analisis Teknikal untuk Profit Maksimal*”. *Cetakan Pertama*. (Jakarta: Exceed, 2010), 27.

Analisis teknikal adalah teknik analisis yang dikenal di dunia keuangan yang digunakan untuk memprediksi tren harga saham dengan mempelajari data pasar masa lalu, khususnya perubahan harga dan volume. Analisis teknis awalnya hanya mempertimbangkan pergerakan harga pasar atau instrumen yang bersangkutan, dengan asumsi bahwa harga mencerminkan semua faktor yang relevan sebelum investor melihatnya dengan cara yang berbeda. Berbagai model dan basis dapat digunakan dalam analisis teknikal, misalnya untuk pergerakan harga, metode seperti *relative strength index*, *moving average index*, regresi, korelasi antar pasar dan intramarket, siklus atau dengan cara yang lebih tradisional yaitu menganalisis pola grafik.

Asumsi di balik analisis teknikal adalah bahwa analis teknikal percaya bahwa mereka dapat mengetahui harga saham di masa depan berdasarkan pengamatan harga saham di masa lalu. Di sisi lain, keputusan investasi analisis teknikal didasarkan pada data pasar masa lalu (seperti data harga saham dan volume penjualan saham) sebagai dasar perkiraan harga saham di masa mendatang. Dengan kata lain, analis teknikal tidak perlu menganalisis variabel keuangan dan variabel perusahaan untuk memperkirakan nilai saham, karena harga saham masa lalu sudah dapat digunakan untuk mengevaluasi saham masa depan. Informasi merupakan elemen penting bagi investor dan pedagang karena informasi pada dasarnya merupakan indikasi atau gambaran kondisi masa lalu, sekarang dan masa depan untuk kelangsungan hidup suatu perusahaan dan pasar saham itu sendiri. Investor pasar modal membutuhkan informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sebagai alat analisis untuk pengambilan keputusan investasi.⁴⁵

Keputusan analis teknis untuk membeli atau menjual saham didasarkan pada data harga dan volume perdagangan saham historis. Informasi masa lalu ini didasarkan pada prediksi mereka tentang pola perilaku harga saham di masa depan. Menurut Murphy, *“technical analysis is the study of market action, primarily through the use of charts, for the purpose of fore-casting future price trends”*. bahwa analisis teknikal adalah analisa pergerakan harga, atau pengamatan terhadap perubahan

⁴⁵ Desy Arista dan Astohar, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham: Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI Priode Tahun 2005-2009, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, Vol 3, No. 1, 2012, 3.

harga yang terjadi setiap detik dan hari demi hari dalam kurun waktu tertentu dalam bentuk chart/diagram.⁴⁶

Analisis teknis di atas mengasumsikan bahwa harga pasar saham sudah mencerminkan semua informasi fundamental, politik, psikologis atau informasi lain yang mempengaruhi perubahan harga. Berdasarkan asumsi ini, para pengguna analisis teknikal percaya bahwa menganalisis pergerakan harga saja sudah cukup tanpa memerlukan analisis fundamental untuk membuat keputusan investasi. Mereka hanya tertarik pada perubahan harga dan tidak memerlukan pembenaran apapun untuk perubahan harga tersebut.

Ada beberapa asumsi dasar yang mempengaruhi harga saham dalam analisis teknikal.⁴⁷

- a. Harga pasar ditentukan oleh penawaran dan permintaan.
- b. Permintaan dan penawaran ditentukan oleh faktor yang rasional maupun irasional.
- c. Harga saham bergerak dalam trend yang berkesinambungan dan bertahan cukup lama walaupun dengan fluktuasi yang kecil.
- d. Tren yang berubah disebabkan oleh penawaran dan permintaan.
- e. Dengan bantuan diagram peristiwa, perubahan permintaan dan penawaran dapat dikenali dengan cepat atau lambat.
- f. Beberapa pola chart transaksi dapat diulang dengan sendirinya.

Analisis bertujuan untuk memprediksi pergerakan harga saham jangka pendek secara tepat waktu, oleh karena itu informasi faktor teknikal sangat penting bagi investor untuk menilai kapan layak membeli atau menjual suatu saham. Dalam praktiknya, seorang analis teknis dapat melewati fundamental pasar dengan tergesa-gesa melihat grafik dan tabel data. Sejumlah chart atau grafik analisis teknikal digunakan untuk menampilkan saham, antara lain :

- a. *Line Chart Grafik*, merupakan data yang berbentuk grafik garis-garis tipis naik turun seperti diagram memuat harga *open high, low*, berikut adalah contoh grafik line chart.

⁴⁶ Murphy. *Technical Analysis of The Financial Markets*, (New York : Institute of Finance 1999), 143.

⁴⁷ Ahmad Rodoni. *Analisis Teknikal dan Fundamental pada Pasar Modal*. (Jakarta: CSESPress, 2005) 82.

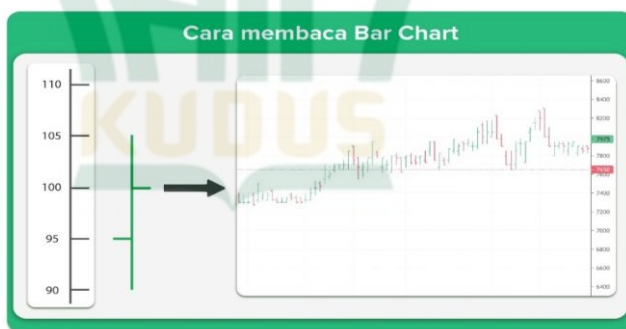
Gambar 2.2 Line chartGrafik



Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022.

- b. *Bar chart*, adalah grafik berbentuk batang atau grafik batang horizontal pendek dengan batang penunjuk kiri menunjukkan harga pembukaan dan batang penunjuk kanan menunjukkan harga penutupan. Bagian bawah bar menunjukkan harga terendah yang pernah muncul pada periode tersebut, sedangkan bagian atas bar menunjukkan harga tertinggi. Berikut contoh grafik *bar chart* :

Gambar 2.3 Bar chart



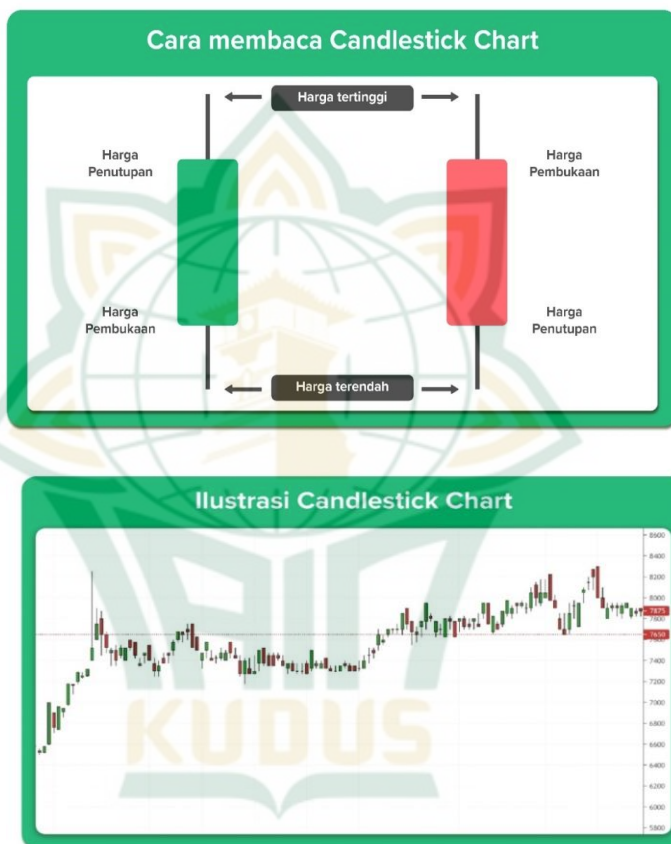
Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022.

- Open : 95
- Low : 90
- High : 105
- Close : 100

- c. *Candle Chart* atau *Candlestick Chart*, merupakan chart yang memiliki fungsi sama dengan *bar chart*, namun

penampilan dari *candlestick* ini lebih menyerupai batang lilin dengan sumbu atas dan bawahnya. Berikut contoh *candlestick* :

Gambar 2.4 Candle Chart



Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022.

Analisis teknis, atau analisis pasar atau sekuritas, yang berfokus pada indeks saham, harga, atau statistik lainnya untuk menemukan pola yang dapat diprediksi dari gambaran tertentu. Hasil dari analisa teknikal ini nantinya dapat digunakan untuk membuat keputusan trading atau investasi yang optimal, berikut adalah beberapa tipe indikator yang digunakan dalam analisa teknikal:

- a. *Trend analysis*
- b. *Support & resistance*

- c. *Relative stringht index* (RSI)
- d. *Moving average*
- e. *Moving average convergance divergance* (MACD)
- f. *Stochastic oscillator*
- g. *Risk Management*
- h. *Bollinger Bands*
- i. dll.

Analisis teknikal perdagangan saham pada dasarnya dibagi menjadi tiga teknik perdagangan (Anonim, 2012). Ketiga teknik trading dalam *technical analysis* ini didasarkan pada level psikologis investor. Ketiga teknik tersebut antara lain:

- a. *Scalper* yaitu teknik trading jangka pendek seperti menit atau jam, dengan target profit hanya 2-3 point.
- b. *Day Trader* yaitu teknik trading jangka pendek seperti harian atau 2-3 minggu dengan target profit hanya 2-5%.
- c. *Swinger* adalah teknik trading dengan jangka Panjang, seperti bulanan atau 2-3 tahun dengan target keuntungan di lebih dari 50%.⁴⁸

Umumnya, TA digunakan untuk menentukan waktu yang tepat untuk membeli saham untuk menentukan target harga, yaitu titik untuk menjual saham tersebut dan merealisasikan profit yang didapat (*Profit Taking*), serta menentukan titik *stop loss*, yaitu titik untuk menjual saham dengan kerugian ketika pergerakan harganya tidak sesuai dengan analisis yang dibuat. Dalam hal ini, risiko kerugian tetap terkendali sesuai rencana.. Inilah yang disebut dengan *Trading Plan*. Kesalahan umum yang dilakukan pengguna TA adalah tidak memiliki trading plan saat membeli saham. Faktor penyebabnya yaitu: karena *panic buying*, termakan berita atau isu, dan lain sebagainya. Lebih berbahaya jika Anda membeli saham, tetapi tidak menetapkan target stop-loss. Jika harga tidak bergerak seperti yang diharapkan, Anda tidak tahu apa yang harus dilakukan karena tidak ada stop loss dan akhirnya Anda mengalami kerugian besar. Keunggulan analisis teknikal dibandingkan analisis fundamental adalah analisis teknikal dapat menjawab pertanyaan investor: "Haruskah Anda membeli beberapa saham hari ini?", "Seperti apa harga saham besok, minggu depan, atau

⁴⁸ Anonim Prabhata, "Efektifitas Penggunaan Analisis Teknikal Stochastic Oscillator Dan Moving Average Convergence-Divergence (MACD) Pada Perdagangan Saham-Saham Jakarta Islamic Index (JII) Di Bursa Efek Indonesia". *Kajian Bisnis Dan Manajemen*, 2018 13, 1-14.

tahun depan?" dll. Inilah salah satu kenapa analisis teknikal lebih sering digunakan oleh investor untuk menganalisis pergerakan harga saham.

8. **Trend analysis**

Tren adalah pola di mana harga saham secara berkala bergerak ke arah tertentu. Perdagangan saham dikenal dengan tiga tren yaitu trend kenaikan (*utrend*), trend penurunan (*downtrend*), dan kondisi biasa (*sideways*). Kondisi *utrend* terjadi ketika harga mencapai puncak yang lebih tinggi dan juga lembah yang tinggi dalam grafik. Sebuah *downtrend* terjadi ketika harga membuat *lower low* dan *lower high* dari grafik. Sementara itu, pergerakan *sideways* terjadi ketika harga diperdagangkan dalam kisaran tertentu tanpa pergerakan naik atau turun yang signifikan.⁴⁹ Berbicara mengenai technical analysis tidak lepas dari price action. Umumnya trend harga terbagi menjadi tiga jenis, yaitu *utrend*, *downtrend*, dan *sideways*.⁵⁰

Utrend adalah keadaan dimana pergerakan harga saham cenderung meningkat. Yang dimaksud kenaikan tidak harus harganya yang terus naik, melainkan pola pergerakan harga yang membentuk higher highs dan higher lows, yaitu. Artinya, high harga terakhir harus lebih tinggi dari high harga sebelumnya, dan meskipun mengalami koreksi, koreksi harga terakhir tidak lebih rendah dari harga koreksi sebelumnya.

Gambar 2.5.1 Trend analysis Utrend



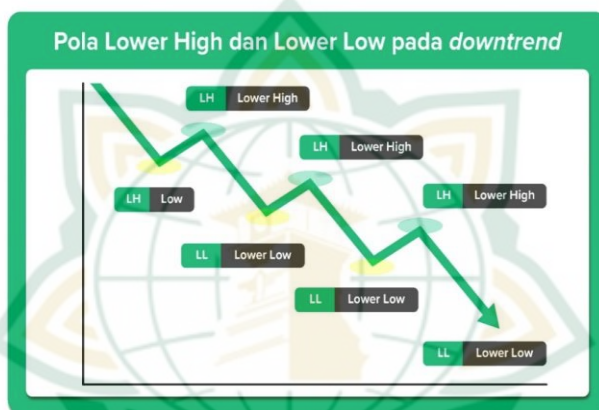
Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022.

⁴⁹ Wira D. *Analisis Teknikal untuk Profit Maksimal*. (Jakarta: Exceed, 2015). 16

⁵⁰ Hendry Hendrian, *Teknik Analisis Untuk Pemula*. (Jakarta : Stockbit, 2019) 7.

Di sisi lain, *downtrend* adalah situasi di mana harga saham cenderung turun. Penurunan tidak selalu berarti kelanjutan dari penurunan harga, tetapi pola perubahan harga yang membentuk puncak yang lebih rendah dan lebih rendah, yaitu dimana puncak harga terakhir lebih rendah dari puncak harga sebelumnya dan selama koreksi, koreksi harga terakhir lebih rendah dari koreksi harga sebelumnya.

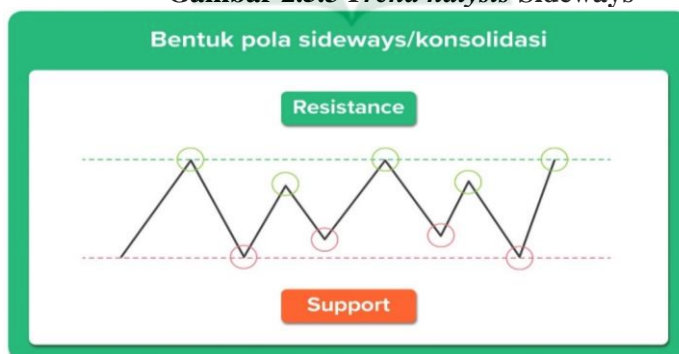
Gambar 2.5.2 Trend analysis Downtrend



Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022

Sedangkan *sideways* adalah keadaan dimana pergerakan harga saham cenderung datar. Ciri utama tren sideways/konsolidasi adalah saham hanya bergerak dalam kisaran harga tertentu dan tidak membuat titik tertinggi atau terendah baru.

Gambar 2.5.3 Trend nalysis Sideways



Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022.

9. Support Resistance

Banyak metode dan indikator yang dapat digunakan untuk membuat rencana bisnis dengan TA. Metode yang umum digunakan adalah menentukan support dan resistance dengan menggunakan garis tren. Dalam mengidentifikasi sinyal pergerakan harga saham, diketahui ada dua istilah penting untuk menggambarkan pergerakan harga saham, yaitu:

- a. *Support* adalah kisaran harga dimana permintaan diyakini cukup kuat pada level atau kisaran tersebut untuk mencegah pergerakan harga lebih lanjut. Logika sederhananya adalah ketika harga turun mendekati level support, hal itu meningkatkan keinginan investor untuk membeli saham.
- b. *Resistance* adalah tingkat harga di mana bias jual dianggap cukup kuat untuk menahan kenaikan harga. Logika dasarnya adalah ketika kenaikan harga mendekati zona resistance, kecenderungan investor untuk menjual meningkat.⁵¹

Berikut di bawah ilustrasi *support* dan *rasistance* :

Gambar 2.6.1 Resistance Downtrend dengan Trendline 1



Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022.

⁵¹ E Ong. *Technical Analysis for Mega Profit*. (Jakarta: Mega Options, 2011), 120.

Gambar 2.6.2 Resistance *Downtrend* dengan Trendline 2

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022.

Dengan kata lain, istilah *support* level berarti tingkat harga atau kisaran harga, di mana analis teknis mengharapkan peningkatan signifikan dalam permintaan saham di pasar. *Support* level menggambarkan batas bawah kisaran harga (*Lower Boundary*) yang dapat menarik pembeli saham untuk segera membeli saham tersebut, sehingga permintaan terhadap saham tersebut meningkat dan kemudian harga saham tersebut meningkat. Level resistance mengacu pada kisaran harga dimana analis teknikal berharap jumlah saham yang ditawarkan di pasar akan meningkat secara signifikan. Level resistance menggambarkan batas atas tingkat harga (*Upper Boundary*), yang dapat mendorong para penjual saham untuk segera bertindak dan menjual sahamnya..

Situasi ini diharapkan bisa menjadi penahan (*Resistance*) atas gerakan naik harga saham karena ketika banyak pihak ingin menjual saham di pasar, harga diharapkan bergerak turun dan tidak melampaui batas. Level support biasanya tercipta ketika banyak investor yang "mengambil untung" dari penjualan saham, tertarik dengan harga jual yang cukup tinggi. Ketika banyak investor melakukan "*profit taking*", harga saham biasanya turun..

Selain itu, saat harga turun seperti ini, banyak pembeli saham yang tertarik untuk membeli saham, sehingga permintaan saham akan kembali meningkat. Pada saat yang sama, tingkat resistensi biasanya terjadi ketika harga saham terus turun

setelah mencapai puncaknya. Investor yang memiliki saham tentunya tidak ingin merugi karena saham yang terus berjatuhan. Mereka menunggu saat yang tepat untuk menjual sahamnya untuk menghindari kerugian, biasanya saat harga saham mencapai titik pemulihan.

Ketika banyak penjual menjual saham selama periode ini, penawaran saham meningkat, dan biasanya diikuti dengan penurunan harga saham. Untuk mencapai level yang lebih rendah, area support harus mencerminkan konsentrasi permintaan. Zona pendukung adalah tempat di mana penjual kurang antusias untuk berpisah dengan asetnya, sementara pembeli untuk sementara lebih termotivasi untuk membeli. Ada dua istilah penting yang perlu diketahui dalam penggunaan *support* dan *resistance*, yaitu *Breakout* dan *Breakdown*.

- a. *Breakout* istilah yang dipakai ketika suatu harga saham bergerak menembus level resistancenya. Istilah-istilah lain yang sering dipakai antara lain “tembus atas” dan “break up”. Saham *Breakout* mempunyai probabilitas besar untuk terus melanjutkan penguatannya. Garis *resistance* yang berhasil dilintasi kemudian dianggap sebagai garis *support* dan analisis harus dijalankan lagi untuk menemukan target harga/*resistance* berikutnya..

Gambar 2.6.3 Contoh Breakout pada Saham BBRI



Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022.

- b. *Breakdown* adalah istilah yang dipakai ketika suatu harga saham bergerak menembus level *support* nya. Istilah-istilah lain yang sering dipakai antara lain tembus bawah, jebol, dan sebagainya. Saham *Breakdown* mempunyai probabilitas

besar untuk terus melanjutkan pelemahannya. Garis *support* yang telah berhasil ditembus akan dianggap menjadi garis *resistance*, dan harus kembali dilakukan analisis untuk mencari target pelemahan / *support* selanjutnya.

Gambar 2.6.4 Contoh *Breakdown* pada Saham BBRI



Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022.

Ada banyak metode yang dapat digunakan untuk menentukan level *support* dan *resistance*. Pada contoh-contoh sebelumnya, *support* *resistance* ditentukan dengan menarik garis *trendline*. Namun selain *trendline*, ada beberapa metode umum lainnya yang sering digunakan yaitu menggunakan Fibonacci retracement, moving average, dan Pivot point.

10. Moving Average Convergence Divergence (MACD)

Moving Average Convergence Divergence adalah indikator yang dikembangkan pertama kali oleh Gerald Apple. MACD merupakan sebuah tren yang mengikuti pergerakan indikator momentum dan digunakan untuk menginformasikan arah suatu trend dan perubahannya. Perubahan arah suatu tren terjadi bila garis MACD memotong garis tren harga, ataupun bila garis MACD bergerak menjauh dari garis tren harga tersebut.

Indikator ini terdiri dari dua garis, yaitu garis MACD (MACD line) dan garis sinyal (sinyal line). Garis MACD merupakan garis yang dihasilkan dari selisih antara EMA jangka pendek dengan EMA jangka panjang terhadap harga penutupan saham. Sedangkan garis sinyal merupakan garis yang dihasilkan dari EMA MACD. Periode jangka pendek yang digunakan adalah 12, sedangkan dan jangka panjang yang digunakan adalah 50. Kemudian untuk membentuk garis sinyal, Periode standar yang digunakan adalah 9.

Moving Average Convergence Divergence (MACD) merupakan trend following momentum indicator yang dipakai untuk melihat adanya perubahan trend dan kuat lemahnya suatu trend yang sedang berlangsung. Sama halnya dengan Stochastic, MACD terdiri dari dua garis yaitu fast period dan slow period. Penggunaan MACD mirip dengan stochastic, hanya saja MACD tidak bergerak dalam range 0 -100 melainkan bisa terus naik setinggi-tingginya, atau turun sedalam-dalamnya sesuai dengan pergerakan harga sahamnya.

MACD adalah indikator yang sangat berguna bagi seorang trader dan juga berfungsi untuk menunjukkan trend yang sedang terjadi (Wira, 2012 : 83). MACD terdiri dari dua garis yaitu garis MACD dan garis sinyal. Garis MACD biasanya berwarna biru dengan format EMA 26 – EMA 12. Garis sinyal biasanya berwarna merah dengan format EMA 9. MACD dapat menghasilkan sinyal membeli dan menjual. Sinyal membeli ketika garis MACD memotong ke atas garis sinyal. Dikatakan sebagai sinyal menjual ketika garis MACD memotong ke bawah garis sinyal.⁵²

Wilayah MACD terbagi dua yaitu wilayah diatas garis 0 dan wilayah dibawah garis 0. Ketika sebuah saham sedang mengalami trend penurunan yang kuat, biasanya pergerakan MACD akan terus berada di area negatif atau dibawah garis 0, sebaliknya ketika saham sedang mengalami trend kenaikan yang kuat, biasanya pergerakan MACD akan terus berada di area positif atau diatas garis 0.

Gambar 2.7.1 Contoh MACD pada saham ANTM dalam posisi Strong Bearish



Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022.

⁵² Wira Desmond. “Analisis Teknikal untuk Profit Maksimal”. Edisi 4. (Jakarta : Exceed, 2012), 83-84.

Gambar 2.7.2 Contoh MACD pada saham ANTM dalam posisi Strong Bullish

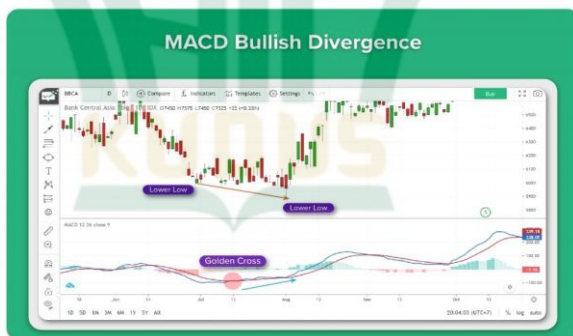


MACD Pada SSMS yang terus berada di area positif menandakan sahamnya yang sedang strong bullish.

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022.

Sama halnya dengan Stochastic, MACD juga mempunyai momen *Golden cross* dan *dead cross*. *Golden cross* menandakan adanya probabilitas harga saham akan naik. *Golden cross* yang terjadi saat MACD berada di daerah positif menandakan bahwa trend kenaikan masih kuat. Sedangkan *Golden cross* yang terjadi di area negative menandakan adanya perlawanan dan probabilitas untuk terjadi perubahan trend.

Gambar 2.7.3 Contoh MACD Bullish Divergence saham BBKA



Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022.

Sebaliknya, *dead cross* menandakan bahwa adanya probabilitas harga saham akan mengalami koreksi. *Dead cross* yang terjadi saat MACD berada di daerah negatif menandakan bahwa trend penurunan masih kuat. Sedangkan *dead cross* yang terjadi di area positif menandakan adanya probabilitas untuk terjadi perubahan trend.

Perubahan trend dapat dibilang berhasil terjadi ketika garis MACD mengalami cross over dan naik atau turun hingga melewati garis tengahnya di angka nol.

Gambar 2.7.4 Contoh MACD Bearish Divergence saham INCO



Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022.

Pada MACD juga bisa terjadi divergence. Divergence membantu untuk memperkuat probabilitas bahwa akan adanya pembalikan arah pada pergerakan harga saham.

11. Stochastic Oscillator

Stochastic oscillator adalah metode analisis yang menggunakan teknik analisis kecepatan harga. Metode ini didasari pada teori bahwa bila harga suatu saham sedang naik dan telah membentuk harga tertingginya maka pada harga penutupan akan mempunyai sinyal kuat untuk mendekati harga tertinggi tersebut. Begitupun juga sebaliknya, jika harga saham sedang turun dan sudah membentuk harga terendahnya, harga penutupannya mempunyai sinyal kuat untuk mendekati harga terendah tersebut. Alasan penulis menggunakan indikator *Stochastic oscillator* karena indikator ini lebih mudah digunakan, apalagi saat trend pasar sedang sepi atau sideways, selain itu *Stochastic oscillator* juga bisa menentukan harga kedepannya dengan menggunakan perhitungan 9, 14, hingga 21 hari hal ini yang menjadi pembeda dengan indikator lain.⁵³

Menurut Adi (2012), Alat ini digunakan untuk mengidentifikasi munculnya kondisi oversold dan

⁵³ Prabhata, A. (2012), “Efektifitas Penggunaan Analisis Teknikal Stochastic Oscillator Dan Moving Average Convergence-Divergence (MACD) Pada Perdagangan Saham-Saham Jakarta Islamic Index (JII) Di Bursa Efek Indonesia”. *Kajian Bisnis Dan Manajemen*, 13, 1-14.

overbought (Achelis, 2003). Oscillator ini dibentuk menggunakan 2 buah garis, yaitu garis %K, yaitu grafik yang menggambarkan posisi harga relatif terhadap harga tertinggi dan terendah pada periode tertentu, dan garis %D yang berasal dari perhitungan simple average %K. *Stochastic oscillator* mempunyai nilai antara 0 dan 100. Jika nilai %K sama dengan 0 maka berarti bahwa harga penutupan yang terjadi merupakan harga terendah yang terjadi selama periode pengamatan. Sebaliknya, jika %K bernilai 100 berarti harga penutupan tersebut merupakan harga tertinggi selama periode pengamatan. Nilai di atas 80 dikategorikan sebagai kondisi overbought, sementara nilai di bawah 20 dikategorikan sebagai kondisi oversold. Sebaliknya, saat garis fast memotong garis slow dari atas ke bawah dinamakan “*dead cross*”. Ini merupakan pertanda saham tersebut mempunyai probabilitas besar untuk koreksi. Probabilitas semakin besar apabila *dead cross* terjadi di area atas stochastic, yaitu Antara 80 – 100. Cara menghitung nilai stochastic membuat indikator ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu Fast Stochastic dan Slow Stochastic. Fast Stochastic menggunakan nilai %K dari rasio presentasi antara harga penutupan terakhir dengan harga tertinggi dan harga terendah selama periode tertentu. Nilai %D Fast Stochastic didapat dari rata-rata (Simple Moving Average) dari nilai %K selama 3 hari terakhir. Di sisi lain, Slow Stochastic menggunakan nilai rata-rata selama 3 hari terakhir dari nilai %K-nya. Lalu nilai %D diambil dari rata-rata selama 3 hari terakhir dari nilai %K *Slow Stochastic*. Namun yang lebih umum digunakan adalah Slow Stochastic karena dapat meredam volatilitas dari *Fast Stochastic*, sekaligus meningkatkan akurasi sinyal yang didapat.

Divergence antara garis %K dengan arah pergerakan harga juga memberikan sinyal penting yang harus diperhatikan. Bila garis %K menurun di area *Overbought* padahal pergerakan harga saham masih meningkat, maka menandakan sinyal bearish. Tetapi jika garis %K meningkat di area oversold sedangkan arah pergerakan harga saham menurun, maka pertanda *bullish*. Rangkuman cara menggunakan Stochastic sebagai berikut:

- a. Area di atas level 80 disebut zona overbought
- b. Area dibawah level 20 disebut zona oversold
- c. Merupakan sinyal beli apabila di zona oversold garis %K memotong ke atas garis %D dari bawah

- d. Merupakan sinyal jual apabila di zona overbought garis %K memotong ke bawah garis %D dari atas
 - e. Divergence antara garis Stochastic dengan pergerakan harga di area ekstrem juga memberikan sinyal jual dan beli
- Berikut ilustrasi *stochastic oscillator* di awah ini :

Gambar 2.8.1 Stochastic Oscillator



Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022.

Stochastic merupakan momentum indicator yang digunakan untuk mendeteksi apakah harga suatu saham sudah memasuki area jenuh jual (*oversold*) atau jenuh beli (*overbought*). Perbedaannya dengan RSI adalah stochastic mempunyai dua buah garis, yaitu garis fast dan garis slow. Pada dasarnya, garis fast lebih cepat bergerak dibandingkan dengan garis slow.

Gambar 2.8.2 Stochastic Golden cross dan Dead cross



Contoh garis stochastic golden cross dan dead cross

Pada saat garis fast memotong garis slow dari bawah keatas, dinamakan “*Golden cross*”. Ini merupakan pertanda saham tersebut mempunyai probabilitas besar untuk rebound.

Probabilitas semakin besar apabila *golden cross* terjadi di area bawah *stochastic*, yaitu antara 0 – 20. Sebaliknya, saat garis fast memotong garis slow dari atas ke bawah dinamakan “*dead cross*”. Ini merupakan pertanda saham tersebut mempunyai probabilitas besar untuk koreksi. Probabilitas semakin besar apabila *dead cross* terjadi di area atas *stochastic*, yaitu Antara 80 – 100.

Selain untuk mendeteksi jenuh beli atau jenuh jual, *stochastic* pada saham yang sedang trending juga berguna untuk menunjukkan apakah trendnya masih kuat atau tidak. *Stochastic* yang terus berada di area *oversold* mengidentifikasi bahwa trend penurunan masih kuat dan cenderung terus berlanjut (*Strong bearish*).

Sebaliknya, *stochastic* yang berada terus menerus di area atas mengidentifikasi bahwa trend penguatan masih besar dan kemungkinan besar kenaikan harga masih terus berlanjut.

Pergerakan *stochastic* lebih responsive dibandingkan dengan RSI, karena itu *stochastic* cenderung memberikan sinyal lebih cepat dibandingkan RSI, Namun karena pergerakan yang cepat, tidak jarang juga sinyal yang diberikan oleh *stochastic* adalah salah, sehingga dalam penggunaannya, *stochastic* sering digabungkan dengan indikator lain untuk memperkuat probabilitas kebenarannya.

12. Risk Management (Risk Reward Ratio)

Memprediksi risiko dalam investasi merupakan hal yang cukup kompleks dengan mengatur keuangan atau *money management*. Resiko investasi di pasar modal pada prinsipnya semata-mata berkaitan dengan kemungkinan terjadinya fluktuasi harga (*price volatility*). Sedangkan rasio adalah angka yang menunjukkan hubungan secara matematis antara suatu jumlah dan jumlah yang lain.⁵⁴

Tingkat Pengembalian adalah salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. Dalam melakukan kegiatan investasi pada saham, para investor perlu melihat apakah saham tersebut memberikan tingkat pengembalian yang sesuai dengan harapan atau tidak.

⁵⁴ Brigham dan Houston, *Fundamentals Of Financial Management*. Ali Akbar Yulianto. (Penerjemah). *Dasar-dasar manajemen Keuangan (terjemahan)*, Edisi 10, (Jakarta : Salemba Empat, 2006) 92.

Dalam konteks manajemen investasi, tingkat pengembalian merupakan imbalan yang diperoleh dari investasi. Menurut Hartono tingkat pengembalian ini dibedakan menjadi dua, yaitu pengembalian yang telah terjadi (*actual return*) yang dihitung berdasarkan data historis, dan pengembalian yang diharapkan (*expected return-ER*) akan diperoleh investor di masa depan.⁵⁵

Tingkat Pengembalian yang diharapkan adalah pengembalian yang diperkirakan dan mungkin atau mungkin tidak terjadi. Tingkat Pengembalian yang terealisasi di masa lalu memungkinkan investor untuk memperkirakan arus kas masuk dalam bentuk dividen, bunga, bonus, keuntungan modal, dan lain-lain. Tersedia untuk pemegang investasi. Tingkat pengembalian dapat diukur sebagai total keuntungan atau kerugian bagi pemegang selama periode waktu tertentu dan dapat didefinisikan sebagai persentase pengembalian dari jumlah awal yang diinvestasikan. Dengan mengacu pada investasi dalam saham ekuitas, pengembalian terdiri dari dividen dan keuntungan atau kerugian modal pada saat penjualan saham ini.

Risk Reward Ratio (R/R Ratio) adalah indikator yang digunakan dalam mengukur perbandingan antara potensial profit dan risiko dalam sebuah trading. *Risk Reward Ratio* diperoleh dengan cara membagi risiko kerugian dengan potensi keuntungan trading berdasarkan trading plan yang kamu buat sebelumnya. Secara matematis, rumus Risk Reward Ratio ditulis sebagai berikut:

$$\text{Risk Reward Ratio} = \frac{(\text{Harga awal pembelian saham} - \text{nilai saat } \textit{cut loss})}{(\text{Nilai saat take profit} - \text{harga awal pembelian saham})}$$

R/R Ratio ditentukan ketika analisa teknikal di mulai dengan membuat trading plan sebelum membeli saham. Berikut contoh perhitungan R/R Ratio saat membuat trading plan saham \$ABCD:

⁵⁵ Hartono. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. (Yogyakarta: BPFE. 2016) 31.

Tabel 2.1 Risk Reward Ratio

Titik Entry	400
Titik Exit	520
Titik Cut Loss	360
Potensial Profit	30%
Potensial Risiko	-10%

Berdasarkan table 2.1 di atas, diketahui bahwa R/R ratio dari trading plan tersebut adalah 1:3 yang berarti kamu memiliki potensi menghasilkan profit sebesar 3x dengan risiko hanya sebesar 1x dari trading saham \$ABCD.

Umumnya trader maupun investor harus menghindari perdagangan saham yang memiliki potensi risiko lebih besar dari pada potensi keuntungannya. R/R Ratio yang paling sering dipakai investor ketika trading saham biasanya adalah sebesar 1:2 untuk memastikan aset dapat terus bertumbuh secara jangka panjang.

Manajemen keuangan dalam trading/investasi saham merupakan salah satu strategi dari risk reward ratio dalam mengelola dana trading saham yang tersedia agar tidak habis. *Money management* dalam trading saham harian dapat dilakukan lewat banyak cara. Mulai dari memisahkan dana yang dipakai untuk investasi dan trading, membatasi jumlah saham yang dibeli, disiplin melakukan *take profit* dan *cut loss* sesuai trading plan, melakukan diversifikasi, hingga memperbesar atau

mengurangi modal untuk trading saham tertentu sesuai kebutuhan.

B. Penelitian Terdahulu

Sebelum penulis mengangkat judul ini, telah dilakukan penelitian-penelitian sebelumnya antara lain oleh :

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Judul Jurnal	Peneliti	Variabel	Hasil
1	Analisis Teknikal Pergerakan Harga Saham dengan Indikator <i>Candlestick</i> , <i>Moving Average</i> dan <i>Stoachastic Oscilator</i> pada Tahun 2020 atau Masa Covid-19	Muhamad Aldin Hidayat (2022), Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol. 2, No. 1 Juli 2022	<i>Candlestick</i> , <i>Moving Average</i> dan <i>Stoachastic Oscilator</i>	Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pergerakan harga saham pada perusahaan farmasi mengalami trend naik di tunjukan dengan candlestick yang didukung oleh indikator moving average, sehingga dapat di manfaatkan oleh para investor dalam mengambil keputusan. Kekurangan dalam penelitian ini yaitu pada saat menganalisa saham, yang pertama dalam menganalisa menggunakan candlestick perlu settingan timefarm (settingan tampilan ukur untuk mengetahui saham masa

				lampau) bulanan hingga tahunan untuk mengetahui trend yang sedang terjadi saat itu.
2	Efektifitas Penggunaan Analisis teknikal <i>Stochastic Oscillator</i> dan <i>Moving Average Convergence Divergence</i> (MACD) Pada Perdagangan Saham-Saham Jakarta Islamic Index (JII) Di Bursa Efek Indonesia.	Adi Prabharta (2012), SINERGI, Kajian Bisnis dan Ekonomi Vol. 13, No.1 Juni 2012	<i>Stochastic oscillator</i> , <i>Moving Average Convergence Divergence</i> (MACD)	Pada penelitian ini hasil yang pertama, Penggunaan <i>Stochastic oscillator</i> secara statistik signifikan dapat menghasilkan capital gain bagi investor, khususnya di saham-saham-saham yang masuk dalam indeks JII. Sebaliknya, penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa penggunaan <i>Stochastic oscillator</i> secara signifikan dapat menghasilkan abnormal return. Kedua, Penggunaan MACD secara statistik signifikan dapat menghasilkan capital gain bagi investor, khususnya di saham-saham

				<p>yang masuk dalam indeks JII. Sebaliknya, penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa penggunaan MACD secara signifikan dapat menghasilkan abnormal return. Ketiga, Tidak terbukti adanya perbedaan capital gain pada <i>Stochastic oscillator</i> dengan MACD. Keempat, Keberhasilan <i>Stochastic oscillator</i> dan MACD mendapatkan capital gain menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia tidak sepenuhnya mencerminkan dukungan terhadap Efficient Market Hypothesis (EMH). Sungguhpun demikian ketidakberhasilan penelitian ini untuk membuktikan adanya abnormal</p>
--	--	--	--	---

				return pada penggunaan analisis teknikal menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia sudah menunjukkan efesiensi pasar.
3	<p>Analisis Teknikal Indikator <i>Stochastic oscillator</i> Dalam Menentukan Sinyal Jual Saham (Studi Pada Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016).</p>	<p>Mutmainah dan Sri Sulasmiyati (2017), <i>Jurnal Administrasi i Bisnis</i>, Vol. 49, No. 1 Agustus 2017</p>	<p><i>Stochastic oscillator</i></p>	<p>Penelitian ini adalah untuk menguji tentang keakuratan analisis teknikal indikator <i>Stochastic oscillator</i> dalam menentukan sinyal beli dan sinyal jual pada saham yang tergabung dalam sub sektor konstruksi dan bangunan periode 2014-2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pemilihan sampel menggunakan teknik purposive</p>

			<p>sampling berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan, diperoleh 9 perusahaan dari 12 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sinyal beli dan sinyal jual sesudah menggunakan indikator <i>Stochastic oscillator</i> dengan sebelum menggunakan indikator <i>Stochastic oscillator</i>, oleh karena itu indikator teknikal <i>Stochastic oscillator</i> ini dikatakan akurat dan dapat dijadikan pedoman dalam menentukan sinyal beli dan sinyal jual pada saham sub sektor konstruksi dan bangunan periode</p>
--	--	--	---

4	Analisis teknikal untuk mendapatkan profit dalam Forex Trading Online	Alwiyah Riyanto (2012), Buletin Studi Ekonomi, Vol. 17, No. 2 Agustus 2012	<i>Candlestick</i> , MACD dan <i>Stochastic oscillator</i>	2014-2016. Dari penelitian eksperimen ini, disimpulkan bahwa: Forex trading online memberikan kemudahan untuk ikut ambil bagian dalam perdagangan valuta asing, sehingga memungkinkan masyarakat untuk mencapai financial dan time freedom dari profit transaksi. Untuk mendapatkan profit dalam forex trading online memerlukan kemampuan analisis baik analisis teknikal maupun fundamental untuk memprediksi harga. Analisis teknikal menggunakan grafik <i>candlestick</i> dan didukung dengan indikator indikator pendukung MACD dan <i>Stochastic oscillator</i> , tidak
---	---	--	--	---

				menjamin 100% trading akan dapat menghasilkan profit, dan masih memerlukan faktor lain.
5	Analisis Teknikal Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Dalam Trading Saham Pada Bursa Efek Indonesia (Studi pada Indeks IDX30 Periode Agustus 2014-Januari 2015)	Lilik C. Mafula, Siti Aishah (2015), Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya 2016 Jurnal Sistem 2.4.7.1 Vol 2	<i>stochastic oscillator</i> , Bollinger Bands, MACD.	Penelitian ini mendapatkan hasil analisis pada indikator MACD, indikator tersebut terbukti menunjukkan pembentukan dan perubahan trend yang dapat digunakan sebagai sinyal jual beli. Pada indikator Stochastic terbukti menunjukkan level overbought dan level oversold yang digunakan sebagai dasar jual beli. Pada indikator RSI menunjukkan level overbought dan oversold digunakan untuk dasar menjual dan membeli. Pada indikator Bollinger Bands menunjukkan volatilitas pembentukan dan perubahan trend pergerakan saham yang digunakan oleh investor

				sebagai sinyal jual dan beli yang tepat.
6	Analisis Teknikal Saham Menggunakan Indikator <i>Bollinger Band</i> dan <i>Relative Strength Index</i> Untuk Pengambilan Keputusan Investasi	Agustina and Sumartio, (2018), “Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan.”	<i>Bollinger Band</i> dan <i>Relative Strength Index</i>	Pilihan untuk membeli saham yang benar adalah pada titik di mana harga saham berada pada garis atau di luar garis pita bawah dan secara bersamaan marker Overall Strength Record (RSI) berada dalam kondisi oversold yang berada di wilayah RSI 30 ke bawah sedangkan pilihan yang benar untuk menjual adalah titik di mana harga saham berada di garis atau di luar garis atas pita dan secara bersamaan penunjuk General Strength File (RSI) berada dalam kondisi overbought yang berada di wilayah RSI 70 atau lebih.

1. Persamaan Dengan Penelitian Terdahulu

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah ada beberapa alat analisis teknikal dan indikator yang digunakan. Dari beberapa penelitian terdahulu sama-sama menggunakan alat analisis teknikal yang digunakan untuk pembelian saham jangka pendek di Bursa Efek Indonesia.

Kemudian pada penelitian terdahulu ada juga yang menggunakan salah satu indikator seperti *Candlestick*, *Moving Averde* *Convergence Divergance*, *Stochastic oscillator*.

2. Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu akan diuraikan secara ringkas karena penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya. Meskipun ruang lingkup hampir sama, tetapi karena beberapa variabel, objek, periode waktu yang digunakan dan penentuan sampel berbeda maka terdapat banyak hal yang tidak sama sehingga dapat dijadikan sebagai referensi untuk saling melengkapi. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan selain obyek dan subyek penelitian adalah novelty indikator yang digunakan. Pada penelitian ini periode yang di analisis mulai Januari 2022 sampai Oktober 2022 atau bisa di bilang (Pasca Covid 19 menggunakan tambahan lima penggunaan indikator analisis teknikal agar optimal yaitu *Support Rasistance*, *Trend analysis*, *Moving Averde* *Convergence Divergance*, *Stochastic oscillator* dan *Risk Management*. Dan kelebihan dari ke empat penggunaan analisis teknikal ini dari pada yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah hasil dari penelitiannya lebih akurat, ada pola yang bisa di jadikan acuan saat *utrend*, *downtrand* dan *sideways*, metode profit rasio management dan untuk penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menentukan sinyal jual, sinyal beli dan rekomendasi harga saham. Perbedaan selanjutnya terletak pada perangkat lunak (Software) yang digunakan. Kebanyakan dari penelitian terdahulu menggunakan software www.chartnexus.com, www.metastock.com sedangkan penelitian ini menggunakan perangkat lunak (software) www.tradingview.com dan kelebihan dari perangkat lunak ini selain lebih mudah dan simpel pada tampilan grafik dan indikatornya untuk digunakan oleh kalangan umum juga software terupdate pergerakan harganya di banding lainnya.

3. Definisi Variabel Penelitian

Tabel 2.3 Variabel Penelitian

No	Variable	Definisi
1	<i>Support & Rasistance</i>	Titik level tertentu dari harga dimana diperkirakan harga akan cenderung berhenti atau berbalik arah.

2	<i>Trend analysis</i>	Arah pergerakan harga di pasar dalam kurun waktu tertentu.
3	MACD	Sebuah indicator momentum yang dipakai untuk meihat adanya perubahan trend dan kuat lemahnya trend yang sedang berlangsung, adapun macd dihitung untuk menunjukkan hubungan antara dua moving average dari harga pasar.
4	<i>Stochastic oscillator</i>	Sebuah indicator yang menunjukkan sinyal jual/beli melalui dua garis yang berpotongan dari harga pentupan.
5	<i>Risk Management</i>	Perbandingan antara berapa banyak resiko yang akan di hadapi oleh seorang trader dengan potensi keuntungan dalam setiap transaksi.

Sumber : Data di olah penulis, 2022.

C. Kerangka Berfikir

Data harga saham yang di tampilkan pada software selain informasi harga saham, jumlah volume dan nilai transaksi perdagangan dapat juga di baca dengan menggunakan grafik. Salah satunya dengan memakai analisis teknikal. Dalam penelitian ini objek penelitian di saham sub sektor pertambangan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII 30) periode maret 2022. Dalam pengamatan penelitian yang dilakukan ini dibantu dengan *Software Trading Viuw* yang semua data harga sahamnya digambarkan dalam bentuk grafik. Grafik yang digunakan adalah jenis *candlestick*, yang menjelaskan pola pergerakan harga saham masing-masing emiten. Setelah grafik *candlestick* muncul maka dibantu dengan beberapa indicator. Indicator pertama untuk investor yang mau membeli atau menganalisa suatu saham yaitu menentukan arah suatu harga saham sedang *utrend*, *downtrend* atau *sidways* atau bisa disebut *Trend analysis*, selanjutnya memakai indicator *Support and Rasistance* untuk mengetahui titik harga terendah dan tertinggi rentan waktu harga saham tersebut, setelah mengetahui harga saham terendah ataupun tertinggi investor akan menentukan momentum kapan waktu yang tepat untuk open *buy* dan *sell* dengan menggunakan indicator *Moving Average Converenc Divergance* dan *Stochastic Oscilator* dan yang terakhir investor perlu mengatur *Risk Management* pada dana yang telah di investasikan agar tingkat pengembalian dapat diukur

sebagai total keuntungan atau kerugian. Berikut disajikan kerangka berfikir dalam penelitian :

Gambar 2.9 Kerangka Berfikir

